

NEWS

Adu Penalti Sengit di Layar Temanggung: Kodim dan Warga Bersatu dalam Euforia Piala Dunia 2026

Agung widodo - TEMANGGUNG.TNIAD.NET

Jul 8, 2026 - 08:51



Prajurit Kodim 0706/Temanggung Larut Dalam Euforia Piala Dunia 2026 di Makodim 0706/Temanggung, Rabu (8/07/2026)

TEMANGGUNG- Malam di Aula Sarwo Guno Makodim 0706/Temanggung, Rabu dini hari (8/7/2026), tak lagi sunyi. Riuh rendah ketegangan memecah

kalangannya, ribuan pasang mata terpaku pada layar lebar. Dari barisan prajurit TNI hingga warga sipil, semua menyatu dalam duel hidup mati babak 16 besar Piala Dunia 2026 antara Kolombia dan Swiss.

Acara nonton bareng bertajuk 'Piala Dunia Kebangsaan', yang diinisiasi oleh Kodim 0706/Temanggung, terbukti ampuh menyedot antusiasme masyarakat. Selama 120 menit laga berlangsung, denyut ketegangan merayap naik di setiap sudut aula. Jual beli serangan di lapangan hijau sukses membuat penonton menahan napas.

Pertandingan berjalan begitu ketat. Skor kacamata bertahan hingga 90 menit waktu normal usai. Nafas penonton kembali diuji di babak tambahan, namun kokohnya pertahanan kedua tim membuat papan skor tak beranjak. Puncaknya, drama adu penalti menjadi penentu nasib.



Sorak-sorai gembira meledak dari sebagian penonton ketika Swiss akhirnya memastikan kemenangan 4-3, sekaligus merenggut tiket ke babak 8 besar. Sebuah akhir yang dramatis bagi malam yang penuh emosi.

Dandim 0706/Temanggung, Letkol Inf Richie Fadly, S.Sos., menegaskan bahwa kegiatan ini jauh melampaui sekadar hiburan.

"Sepak bola memiliki bahasa universal yang mampu menyatukan semua lini masyarakat. Melalui momen Piala Dunia 2026 ini, kami ingin membangun ruang interaksi yang hangat dan tanpa sekat antara prajurit Kodim dan warga Temanggung. Semangat sportivitas dan kebersamaan di aula ini adalah cerminan dari persatuan bangsa yang terus kita rawat," kata Letkol Inf Richie Fadly setelah laga usai.

Antusiasme warga terlihat jelas dari kesetiaan mereka bertahan hingga subuh demi menyaksikan tim kesayangan berlaga. Raut gembira dan kepuasan

terpancar dari wajah setiap individu yang hadir, menikmati atmosfer pertandingan empat tahunan ini dalam balutan suasana yang aman, tertib, dan penuh keakraban. Momen seperti inilah yang seolah mengingatkan kembali pada kekuatan persatuan yang sesungguhnya.

(Pendim0706)